

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis pendekatan penelitian dengan data (observasi) pada satu waktu. Pengambilan data secara retrospektif dengan mencatat data melalui rekam medik pasien anak dengan diagnosa ISK di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang menjalani rawat inap periode Januari-Desember 2017.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

##### 2. Waktu

Pengambilan data pasien anak ISK pada Januari-Desember 2017 dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien anak penderita ISK yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Januari-Desember 2017.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi, dengan cara teknik pengambilan sampel adalah *puposive sampling*. Besar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang ditorehir (*standar error* sebesar 10%).

Maka besar sampel yang diperoleh sesuai rumus Slovin:

$$n \frac{415}{1 + (415 0,1^2)} = 80,58$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien anak < 12 tahun dengan diagnosis ISK tanpa komplikasi/penyakit penyerta
- b. Pasien anak yang mendapatkan terapi antibiotik dan menjalani perawatan di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul selama periode Januari-Desember 2017.

##### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Data rekam medik pasien anak yang tidak lengkap (berat badan pasien, lembar pengobatan tidak ada, dan data laboratorium tidak ada).
- b. Pasien meninggal dunia dalam periode terapi.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pasien ISK: Pasien anak dengan diagnosis Infeksi Saluran Kemih tanpa penyakit penyerta oleh dokter di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Evaluasi penggunaan antibiotik: analisis penggunaan antibiotik berdasarkan indikator WHO 1985 meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, dan tepat dosis dengan menggunakan Pedoman Pelayanan Medik Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *Pediatric Dosage Handbook* 2009

3. Tepat indikasi: pasien anak ISK yang diberikan terapi antibiotik sesuai diagnosa dokter yang ditunjang dengan hasil lab dan gejala klinis yang mendukung. Tepat indikasi berdasarkan Pedoman Pelayanan Medik Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *Pediatric Dosage Handbook 2009*.
4. Tepat obat: pasien anak dengan diagnosa ISK yang diberikan antibiotik sesuai dengan Pedoman Pelayanan Medik Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *Pediatric Dosage Handbook 2009*.
5. Tepat dosis: pasien anak ISK yang diberikan terapi antibiotik dengan dosis obat yang sesuai dengan *Pediatric Dosage Handbook 2009*. Tepat dosis meliputi; tepat takaran obat, tepat rute pemberian, dan tepat interval pemberian.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Rekam Medik**

Pada penelitian ini bahan yang digunakan adalah rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis ISK di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang dilengkapi dengan data laboratorium sebagai penunjang diagnosis.

### **2. Pedoman Pengobatan ISK**

Pada penelitian ini menggunakan Pedoman Pelayanan Medik oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *Pediatric Dosage Handbook 2009*.

## **G. Cara Kerja**

Penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahap persiapan**

Persiapan tahap pertama dimulai dengan menyusun proposal penelitian, kemudian melakukan pembuatan surat izin penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, pembuatan surat izin dikeluarkan oleh program studi Farmasi. Surat izin yang sudah ada kemudian digunakan untuk mengurus izin penelitian di bagian Pendidikan dan Penelitian PKU Muhammadiyah Bantul, yang kemudian diteruskan ke bagian Instalasi Catatan Medik (ICM) PKU Muhammadiyah Bantul.

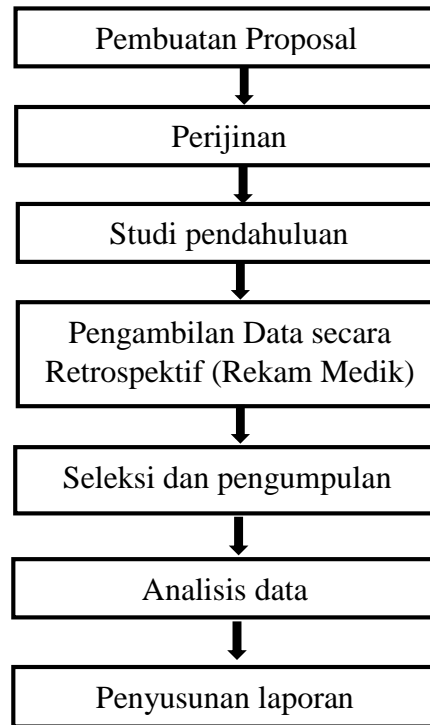
### **2. Tahap Penelitian**

- a. Pendataan jumlah dan nomor rekam medik pasien anak dengan diagnosis ISK di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul periode Januari-Desember 2017.
- b. Seleksi rekam medik pasien anak ISK periode Januari-Desember 2017 dengan kriteria inklusi.
- c. Mencatat data ke dalam lembar pengumpulan data.
- d. Mengevaluasi penggunaan antibiotik berdasarkan pedoman atau standar terapi yang digunakan dalam penelitian yaitu Pedoman Pelayanan Medik oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *Pediatric Dosage Handbook* 2009.

### **3. Tahap Pelaporan**

Menentukan hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2.** Langkah-lagkah kerja

## I. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif evaluatif berdasarkan pedoman yang digunakan sebagai acuan. Penyajian data secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Analisis penggunaan antibiotik dilakukan dengan melihat penggunaan antibiotik tiap kasus, kemudian dibandingkan dengan pedoman atau standar terapi yang digunakan sebagai acuan pengobatan.